

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai iklim tropis. Keadaan ini menyebabkan negara Indonesia mempunyai banyak keanekaragaman hayati. Sayuran merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki oleh Indonesia. Jenis tanaman yang dibudidayakan sebagai sayuran diberbagai iklim tropis yang berbeda sekitar 100 spesies dan kira-kira 25 spesies masih berupa tanaman liar. Kesadaran masyarakat Indonesia tentang pentingnya konsumsi sayuran semakin meningkat karena nilai gizi yang terkandung didalam sayuran tersebut. Kandungan gizi yang terdapat didalam sayuran yaitu karbohidrat, lemak, protein, provitamin A, vitamin C, dan juga sumber mineral. Kandungan gizi tersebut sangat penting karena tidak dapat disubstitusi dengan makanan pokok (Wijayanti, 2010).

Tanaman selasih ungu atau Dark Opal merupakan kultivar dari *Ocimum basilicum* (selasih). Tanaman ini merupakan genus dengan kemangi yang mempunyai banyak manfaat. Rukmana dan Yudirachman (2016) menyatakan bahwa tanaman selasih ungu merupakan tanaman yang bisa dikonsumsi sebagai sayuran dan digunakan sebagai bahan obat mempunyai nilai jual yang tidak begitu mahal akan tetapi mempunyai berbagai manfaat. Rosasi (2007) menambahkan bahwa tanaman selasih sangat baik untuk menjaga kesehatan manusia karena dapat mengatasi berbagai penyakit.

Menurut kardinan (2003) Bagian tanaman yang berkhasiat dari selasih adalah daun dan biji. Daun selasih bermanfaat sebagai ekspektoran, pereda kejang, penurun panas, pencegah mual, penambah nafsu makan, antipiretik, pereda demam dan encok. Sedangkan bijinya berkhasiat sebagai obat susah buang air besar, sesak nafas, penyegar dan penyejuk. Selain itu aroma selasih dapat menolak gigitan nyamuk. Tanaman selasih ungu ini memiliki batang dan daun yang berwarna ungu. Sosok tampilan tanaman ini mempunyai bunga yang sangat indah dan warna bunga pada tanaman ini berwarna ungu yang tersusun dalam karangan bunga. Warna ungu pada tanaman ini akan semakin jelas apabila tanaman selasih ungu ini mendapatkan sinar matahari yang penuh

Salah satu usaha untuk memperbaiki pertumbuhan adalah dengan pemeliharaan dan pemupukan yang tepat. Perbaikan pertumbuhan selasih ungu dapat dilakukan dengan cara pemupukan. Pemupukan melalui tanah dapat dilakukan dengan berbagai jenis pupuk baik pupuk organik ataupun pupuk anorganik. Pupuk anorganik merupakan pupuk yang diproduksi oleh pabrik-pabrik dengan cara mencampur bahan-bahan kimia (anorganik) yang berkadar hara tinggi. Sedangkan pupuk organik merupakan pupuk yang terbuat dari bahan organik, bahan organik ini akan mengalami pembusukan oleh mikroorganisme sehingga sifat fisiknya akan berbeda dari semula (Lingga dan Marsono, 2013).

Schuman (1994) dalam Prasad dan Power (1997) mengatakan bahwa terdapat berbagai macam pupuk organik, diantaranya seperti pupuk kandang (kotoran sapi, kerbau, babi, ayam, dan itik), limbah pertanian (jerami padi dan tebu), limbah agroindustri (tebu, serbuk gergaji, dan sabut kelapa), sampah rumah tangga. Menurut Iqbal (2008) pemberian pupuk kandang terhadap tanaman dapat menyediakan unsur hara N, P dan K di dalam tanah menjadi seimbang dan dapat meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman.

Pupuk kandang ayam merupakan pupuk yang berasal dari kotoran hewan ayam yang sudah terdekomposisi. Saragi (2008) menyatakan bahwa pupuk kandang ayam memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, bobot basah, bobot kering pada tanaman sayuran *Spinacea oleracea*. Rosasi (2006) menyebutkan bahwa pemberian pupuk kandang ayam memberikan pengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman ceplukan. Menurut Susanti (2006) pupuk kandang ayam memberikan pengaruh nyata pada tanaman kolesom.

Mengingat besarnya potensi yang dimiliki oleh tanaman selasih ungu saat ini, maka perlu dilakukan penelitian tentang peningkatan pertumbuhan pada tanaman selasih ungu dengan perlakuan pupuk organik yakni pupuk kandang ayam.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan (tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, berat basah, berat kering dan umur munculnya bunga) tanaman selasih ungu.

1.3. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan tanaman selasih ungu?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan tanaman selasih ungu.

1.5. Hipotesis

Diduga pupuk kandang ayam berpengaruh terhadap pertumbuhan pada tanaman selasih ungu.